

---

**Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Kredit, Efisiensi, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas****Lia Hendrawati<sup>1</sup>, Said Djamaludin<sup>2</sup>****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan kredit, efisiensi, dan kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank yang tercatat di BEI secara parsial dan simultan. Data penelitian merupakan data tahunan untuk periode observasi 5 tahun (2009-2013). Penelitian ini dilakukan pada 33 Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bank yang dianalisis yang memenuhi kriteria populasi sebanyak 23 Bank. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, pertumbuhan kredit, efisiensi dan kecukupan modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, sedangkan efisiensi berpengaruh signifikan negatif. Pertumbuhan kredit dan kecukupan modal tidak signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas. Likuiditas merupakan variable yang paling besar pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank.

**Kata Kunci:** *likuiditas, pertumbuhan kredit, efisiensi, kecukupan modal, profitabilitas*

**Abstract**

This study to examine and analyze the effect of liquidity, credit growth, efficiency, and capital adequacy on the Bank's profitability listed on the IDX partially and simultaneously. The research data are annual data for the 5-year observation period (2009-2013). This research was conducted at 33 banks listed on Indonesia Stock Exchange. Banks Analyzed that met the population criteria were 23 banks. The analytical method used in multiple linier regression.

The results showed that liquidity, credit growth, efficiency, and capital adequacy together (simultaneously) significantly influence profitability. Partially, liquidity has a significant positive effect on profitability, while efficiency has a significant negative effect. Credit growth and capital adequacy have no significant effect on profitability. Liquidity is the variable that has the biggest effect on the Bank's profitability.

**Keyword:** *liquidity, credit growth, efficiency, and capital adequacy, profitability*

**PENDAHULUAN**

---

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana, Jakarta

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana, Jakarta

*Tapering-Off The Federal Reserve* yang diumumkan pada bulan Mei 2013 oleh The Fed (Bank Central AS), menyebabkan Investor mengalihkan investasinya, sehingga berdampak lemahnya nilai tukar Negara terhadap *Emerging Market* termasuk Indonesia. Walaupun begitu profitabilitas industri Perbankan masih tetap meningkat dibandingkan semester sebelumnya. Semester II 2013 mencapai 18,03% dibanding Semester sebelumnya 11,78%. Kenaikan laba tersebut terutama didorong oleh kenaikan volume kredit disertai upaya efisiensi oleh industri Perbankan, karena rendahnya (menipisnya) *spread* suku bunga kredit dan DPK. Membaiknya profitabilitas industri Perbankan juga berdampak positif terhadap pertahanan industri Perbankan yang tercermin dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang meningkat dari 17,98% pada Semester I meningkat menjadi 18,36% pada Semester II 2013 (Bank Indonesia, 2014).

Berdasarkan kondisi-kondisi yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh gambaran latar belakang situasional, kondisional serta empirik mengenai profitabilitas (kinerja keuangan) Bank dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhinya, walaupun banyak faktor, namun terdapat kecenderungan bahwa faktor likuiditas, pertumbuhan kredit, efisiensi dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas Bank. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian untuk menguji secara empirik adanya pengaruh dan keterkaitan tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam mengenai pengaruh likuiditas, pertumbuhan kredit, efisiensi, kecukupan modal, dan profitabilitas Bank Umum Nasional.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Likuiditas, Pertumbuhan Kredit dan Profitabilitas**

Likuiditas yang diukur dengan LDR merupakan salah satu aspek atau rasio keuangan Bank yang menggambarkan kemampuan Bank dalam memenuhi permintaan kredit dan penarikan simpanan DPK (Riyadi, 2006:165). Peningkatan pendapatan ini nantinya juga akan mempengaruhi jumlah laba, teori Taswan (2006: 155). Pendapatan bunga dari hasil pemberian kredit adalah menjadi andalan bagi Bank untuk meraih pertumbuhan laba dan semakin mampu untuk membayar bunga simpanan.

Hasil penelitian Kosmiduo, (2009), Komiduo *et al* (2007), dan Davydenko (2010) bahwa tingginya LDR mencerminkan likuiditas rendah. Karena itu untuk menghindari masalah insolvensi, maka Bank sering memiliki aset likuid yang memadai, namun demikian aset likuid yang berlebihan (*idle*) biasanya bisa menekan profitabilitas. Bukti empiris lainnya Dietrich dan Wanzenried (2010), dan Bush, Ramona and Thomas Kick (2009) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut terdapat usulan hipotesis, diantaranya:

*H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas*

*H2: Pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas*

### **Efisiensi, Kecukupan Modal dan Profitabilitas**

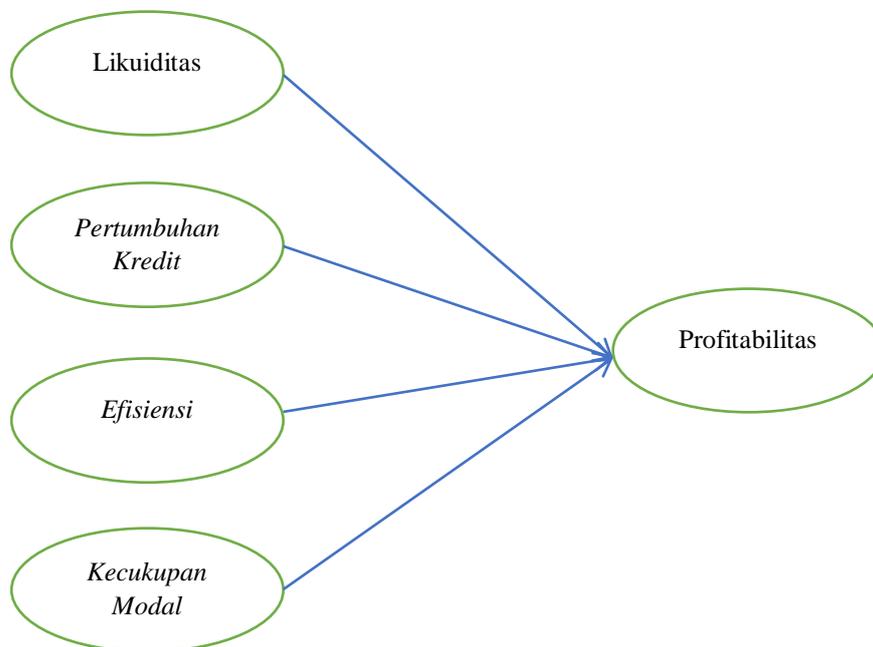
Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi. Kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada, adalah merupakan kinerja yang diharapkan. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan Bank dalam melakukan kegiatan operasinya, menurut Dendawijaya (2005: 111). Dalam industri Perbankan pemenuhan regulatory capital tersebut menjadi salah satu komponen penilaian dalam pengawasan Bank yang tercermin dari pemenuhan rasio kecukupan modal menurut Ferry N. Idroes

(2008: 66). Dengan demikian dengan semakin tinggi kecukupan modal, pihak Bank akan mampu melakukan strategi perluasan atau pertumbuhan kredit guna meraih pendapatan dan profitabilitas. Kecukupan modal (ekuitas) bertujuan untuk dapat meredam gejolak yang dihadapi oleh Bank.

Hasil studi BOPO yang rendah mencerminkan tingginya kemampuan Bank dalam menekan biaya operasional sehingga mampu mendorong naiknya profitabilitas. Hasil penelitian Dietrich dan Wanzenried (2010) menunjukkan bahwa operasional Bank yang efisien lebih menguntungkan dibandingkan dengan Bank yang kurang efisien. Kosmiduo (2009), semakin tinggi kecukupan modal (CAR) semakin rendah kebutuhan Bank akan dana eksternal, sehingga profitabilitas semakin tinggi. Berdasarkan uraian tersebut terdapat usulan hipotesis, diantaranya:

*H3: Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas*

*H4: Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas*



**Gambar 1 Model Konseptual**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengamatan (*observational*). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatoris (*explanatory research*). Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari: variabel independen yang meliputi: likuiditas (X1), pertumbuhan kredit (X2), efisiensi (X3), kecukupan modal (X4), dan variabel profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini sebanyak 33 Bank yang terdiri dari 4 Bank Umum Persero dan 29 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dan yang memenuhi kriteria untuk dipilih sebagai obyek penelitian/sampel adalah sebanyak 23 Bank. Data yang digunakan adalah data panel yang menggabungkan data *times series* selama lima tahun (2009-2013) dan data *cross section* dari Bank *Go-Public*, sedangkan banyaknya data sebagai unit analisis adalah jumlah Bank sampel dikalikan 5 tahun (N=5 tahun x 23 sampel Bank).

Data penelitian ini adalah data *pooling*. Data *pooling* adalah kombinasi data runtun waktu (*time series*) dan data silang tempat (*cross section*). Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari: Laporan keuangan Bank yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* 2009-2013 dan dari *IDX Statistic* dan Laporan keuangan Bank *Go-Public* yang dipublikasikan melalui Bank Indonesia terdiri dari Neraca, Laba-Rugi, dan Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Teknik pengumpulan data dengan melak melakukan dokumentasi dari laporan neraca dan laporan laba-rugi.

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik F, nilai statistik t, dan nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ). Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel likuiditas, pertumbuhan kredit, efisiensi dan *capital adeqyacy ratio* (CAR) secara simultan terhadap profitabilitas (Kuncoro, 2009: 239). Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel likuiditas, pertumbuhan kredit, efisiensi, dan *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap variabel terikat ROA (Kuncoro, 2009: 238).

## HASIL

Deskripsi perkembangan variabel penelitian pada 23 Bank sampel sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Perkembangan Variabel Penelitian periode 2009-2013 (dalam persentase)**

No	Keterangan	Tahun					Rata-rata
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Likuiditas	73	74	78	81	85	78
2	Pertumbuhan kredit	20	25	26	26	22	24
3	Efisiensi	79	81	78	78	78	79
4	Kecukupan Modal	22	20	20	21	21	21
5	<i>Return on Assets (ROA)</i>	1,66	1,94	1,21	1,21	1,21	2

Sumber: Lampiran data yang diolah periode 2009-2013.

Berdasarkan tabel tersebut, LDR setiap tahun mengalami peningkatan, dengan rata-rata 78%. Peningkatan *Loan to Deposit Ratio* tentu tidak menguntungkan bagi Bank, karena hal ini menunjukkan semakin meningkatnya pinjaman (*loan*) yang belum dibayar oleh debitur kepada Bank selaku kreditur. Ekspansi kredit sektor Perbankan tidak mampu mendorong atau perbaikan sektor riil, akibat laju pertumbuhan ekonomi tahun 2013 menurun menjadi 5,79% jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2011 dan 2012 masing-masing sebesar 6,5% dan 6,3%. Hal ini berarti perekonomian global berdampak pada ekonomi domestik, karena Negara-Negara yang tadinya terdampak krisis ekonomi global seperti Cina dan Amerika Serikat saat ini mulai pulih sehingga mengurangi permintaan impor dari Indonesia. Menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi 2013 tersebut mengakibatkan *return on asset* Bank *Go-Public* hanya mencapai 2,59%, jika dibandingkan dengan tahun 2009 (pasca krisis keuangan global 2008) pernah mencapai 3,28%.

### Uji Hipotesis

Hasil pengujian menggunakan Software SPSS versi 11 secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	4	.001	17.230	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.006	110	.000		
	Total	.010	114			

a. Predictors: (Constant), Kecukupan modal, Likuiditas, Efisiensi, Pertumbuhan kredit

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Pengujian data menggunakan SPSS periode 2009-2013

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 17,230 dengan nilai signifikansi 0,00, dimana tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima, yang berarti pula bahwa keseluruhan variabel yakni likuiditas, pertumbuhan kredit, kecukupan modal secara simultan berpengaruh terhadap ROA Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun ringkasan hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Part	Tolerance
1	(Constant)	.054	.007		7.527	.000			
	Likuiditas	.012	.006	.179	2.162	.033	.160	.802	1.247
	Pertumbuhan Kredit	.007	.004	.132	1.591	.114	.118	.795	1.257
	Efisiensi	-.057	.007	-.614	-8.083	.000	-.598	.950	1.053
	Kecukupan Modal	.006	.009	.053	.696	.488	.052	.946	1.057

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Pengujian data menggunakan SPSS periode 2009-2013

Hasil perhitungan regresi linier berganda diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,054 + 0,012X_1 + 0,007X_2 - 0,057X_3 + 0,006X_4 + \varepsilon$$

Adapun interpretasi model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil uji statistik menghasilkan koefisien regresi likuiditas ( $X_1$ ) terhadap ROA adalah sebesar 0,012 dengan nilai signifikansi 0,033 lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,162 > 1,658). Hal ini berarti secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil uji statistik menghasilkan koefisien regresi pertumbuhan kredit (X2) terhadap ROA adalah sebesar 0,007 dengan nilai signifikansi 0,114 lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dan  $t$  hitung  $1,592 < t$  tabel (1,658). Hal ini berarti secara parsial variabel pertumbuhan kredit menunjukkan hubungan positif (searah) terhadap ROA tetapi tidak signifikan. Temuan ini menolak hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil uji statistik menghasilkan koefisien regresi efisiensi (X3) terhadap ROA adalah sebesar -0,057 dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dan  $t$  hitung  $-8,083 > t$  tabel (1,658). Hal ini berarti secara parsial variabel efisiensi menunjukkan hubungan negatif (berlawanan arah) dan signifikan terhadap ROA. Temuan ini juga mendukung atau menerima hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengujian statistik variabel kecukupan modal (X4) koefisien regresi terhadap ROA adalah sebesar 0,006 dengan nilai signifikansi 0,488 lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dan  $t$  hitung  $0,696 < t$  tabel (1,658). Hal ini berarti variabel kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap ROA. Temuan ini memberikan keputusan untuk menolak hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas tidak terbukti. Hasil dari pengujian ini menyiratkan bahwa manajemen likuiditas Bank *Go-Public* dapat menjelaskan variasi perubahan profitabilitas (ROA). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi LDR yang diikuti dengan manajemen likuiditas yang baik, maka profitabilitas Bank *Go-Public* semakin meningkat. Artinya ketika Bank melakukan ekspansi kredit pasca krisis keuangan global tahun 2008, Bank memiliki kemampuan menyediakan aktiva likuid untuk memenuhi penarikan dana deposito atas titipan dana mereka yang telah jatuh tempo.

Temuan ini mendukung hasil studi Fiordelisi dan Molyneux (2010) serta Slimi (2012) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan tidak sejalan dengan hasil studi Kosmidou (2009), Kosmidou *et al.* (2007) dan Davydenko (2010). Kosmidou (2009) menemukan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Yunani. Demikian juga halnya dengan hasil studi Kosmidou *et al.* (2007) dan Davydenko (2010) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank.

### **Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi menunjukkan sebesar 0,007 pada signifikansi 0,114, dimana tingkat probabilitas ( $p$ ) lebih besar  $\alpha = 5\%$  seperti yang tunjukkan pada tabel 5.6. Tanda positif koefisien regresi menegaskan bahwa pertumbuhan kredit memiliki hubungan searah dengan profitabilitas. Artinya semakin tinggi pertumbuhan kredit maka profitabilitas semakin meningkat. Akan tetapi tingkat probabilitas lebih besar  $\alpha = 5\%$ , maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak karena tidak terbukti.

Hasil dari pengujian ini memberikan indikasi bahwa variasi pertumbuhan kredit selama lima tahun tidak mampu menjelaskan profitabilitas Bank *Go-Public*. Hal ini karena secara deskriptif tingkat pertumbuhan kredit tahun terakhir 2013 sebesar 22% justru lebih rendah atau menurun jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan kredit tiga tahun sebelumnya dimana tahun 2010 sebesar 25%, tahun 2011 sebesar 26% dan tahun 2012 sebesar 26%. Penurunan tingkat pertumbuhan kredit pada tahun 2013 mengakibatkan tingkat pertumbuhan laba Bank *Go-Public* mengalami penurunan setiap tahun hingga tahun terakhir 2013.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan studi Dietrich dan Wanzenried (2010) dan Khan *et al.* (2011) yang menemukan pertumbuhan kredit berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Juga tidak sejalan dengan studi Bush dan Kick (2009) menemukan pengaruh negatif signifikan antara pertumbuhan kredit dan ROA.

### **Pengaruh Efisiensi terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap profitabilitas terbukti. Hasil dari pengujian ini menyiratkan bahwa variasi perubahan rasio BOPO Bank *Go-Public* mampu menjelaskan variasi perubahan profitabilitas (ROA) secara nyata.

Penelitian ini mendukung studi Dietrich dan Wanzenried (2010) dan Kusmiduo (2009), Davydendko (2010), dan Slimi (2012) yang menemukan adanya hubungan negatif signifikan antara efisiensi dan ROA. Temuan ini tidak sejalan dengan hasil studi Fiordelisi dan Molyneux (2010) dan Khan *et al.* (2011) yang menemukan hubungan pengaruh positif signifikan efisiensi terhadap ROA.

### **Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas tidak terbukti. Hasil dari pengujian ini menyiratkan bahwa variasi perubahan rasio kecukupan modal Bank *Go-Public* selama lima tahun tidak mampu menjelaskan variasi perubahan profitabilitas (ROA) secara nyata.

Temuan ini tidak mendukung hasil studi Lin *et al.* (2005), Flamini *et al.* (2009), Davydenko (2010), dan Slimi (2012) yang menemukan hubungan positif signifikan antara kecukupan modal dan profitabilitas. Hasil studi tidak sejalan dengan studi Kusmiduo (2009), Dietrich dan Wanzenried (2010) yang menemukan hubungan negatif signifikan antara kecukupan modal dan profitabilitas (ROA).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap pengujian hipotesis sebelumnya, maka dikemukakan beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut: Likuiditas, pertumbuhan kredit, efisiensi dan kecukupan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas Bank yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menggambarkan kemajuan Bank untuk menarik kembali pinjaman dari debitur selanjutnya digunakan untuk memenuhi permintaan kredit dan penarikan kembali simpanan masyarakat yang sudah jatuh tempo. Hal ini berarti secara parsial variabel

likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini berarti semakin tinggi likuiditas Bank maka profitabilitas cenderung semakin meningkat.

Secara parsial variabel pertumbuhan kredit menunjukkan hubungan positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini karena trend pertumbuhan kredit diikuti dengan tingkat pertumbuhan laba Bank *Go-Public* yang semakin menurun. Variabel efisiensi secara parsial menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi efisiensi manajemen Bank, maka profitabilitas semakin meningkat. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Kali ini karena kemampuan modal yang dimiliki Bank *Go-Public* secara umum hanya berfungsi sebagai penyanggah risiko bisnis perbankan. Adanya keengganan untuk melakukan ekspansi kredit yang lebih besar mengingat belum adanya pemulihan sektor riil yang kondusif baik di dalam negeri maupun di pasar global.

## REFERENSI

- Bank Indonesia. (2014). *Kajian Stabilitas Keuangan*, No. 22 Maret 2014.
- Bush, Ramona and Kick, Thomas. (2009). *Income Diversification in the Germany Banking Industry, Discussion Paper Series 2 : Banking and Financial Studies*. <http://ideas.repec.org/p/zbw/bupdp2/2009>, diakses tanggal 15 Nopember 2014.
- Davydenko, Antonina. (2011). Determinants of Bank Profitability in Ukraine, *Undegraduate Economic Review, Volume 7, Issue 1, Article 2*, American University Bulgaria.
- Dendawijaya, Lukman.(2009). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dietrich, andreas and Wanzenried, Gabrielle. (2010). Determinants of Bank Profitability Before and During the Crisis : Evidence from Zwitzerlands, *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*, 21 (2011), p : 307-327.
- Fiordelisi, Franco and Molyneux, Phil. (2010). The Determinant of Shareholder Value in European Banking, *Journal of Banking & Finance* 34 (2010), p. 1189-1200.
- Flamini, Valentina, Calvin Mc Donald, and Liliana Schumacher. (2009). The Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa, *Working Paper, International Monetary Funds*.
- Idroes, Ferry N. *Manajemen risiko perbankan: dalam konteks kesepakatan basel dan peraturan Bank Indonesia*. (2006). Graha Ilmu , Jakarta.
- Khan, Faisal, Anwar, Melati A., Choo, Lim Gua, and Khan, Hashim. (2011). Determinants of Bank Profitability in Pakistani Banking Sector, *World Applied Science Journal*, 15 (10), p. 1484-1493.
- Kosmidou, Kyriaki, Fotios Pasiuras, and Angelos, Tsaklanganos. (2007). Domestic and Multinational Determinants of Foreign Bank Profits: The Case of Greek Banks Operating Abroad. *Journal of Multinational Financial Management*, volume 17: 1-15.
- \_\_\_\_\_. (2009). The Determinants of Banks Profits in Greece During the Period of EU Financial Integration, *Managerial Finance*, Vol. 34 No. 3, p. 145-159.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Erlangga, Jakarta.
- Riyadi, Slamet. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. FE-UI. Jakarta.
- SE Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.

- Shu, L.L., Penm, Jack H.W., Gong, S., and Chang, C. (2005). Risk Based Capital Adequacy in Assessing on Insolvency Risk and Financial Performance in Taiwan Banking Industry, *Research Income International Business and Finance*, Vol. 19: 111-153.
- Slimi, Souhir. (2012). Bank Profitability and the Business Cycle, Evidence From MENA Countries, *Economic Research Forum 2012*.
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan : Konsep, Teknik dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.